

dilapangan, problematika yang berisi tentang permasalahan yang diangkat dalam penelitian.

Setelah rancangan itu disetujui oleh laboratorium jurusan selanjutnya harus dapat persetujuan ketua jurusan untuk kemudian membuat proposal penelitian.

2) Memilih Lapangan Penelitian

Fenomena yang peneliti lihat, bahwa banyak masyarakat yang ikut andil dan menjadi anggota dalam Simpan Pinjam Perempuan banyak pinjaman lunak untuk meningkatkan usaha mereka, salah satunya Simpan Pinjam Perempuan yang sampai saat ini telah mampu memandirikan para perempuan yang selama ini dianggap termarginalkan oleh banyak kalangan.

Pada dasarnya dalam pemilihan tempat lapangan penelitian ini karena didasarkan pada kemudahan dalam mencari dan mengumpulkan data karena memang peneliti yang berasal dari Desa tersebut, sehingga memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian ini.

3) Mengatur Perizinan

Sebelum diadakannya penelitian, peneliti mengurus surat izin ke pihak Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) untuk ditandatangani yang selanjutnya diserahkan kepada pihak yang akan dijadikan tempat penelitian.

b. Tahap Lapangan

1) Memahami Latar Penelitian dan Persiapan Diri

Untuk memasuki suatu lapangan penelitian, peneliti perlu memahami latar penelitian terlebih dahulu, disamping itu peneliti perlu mempersiapkan diri baik secara fisik maupun mental dalam menghadapi subyek yang akan diteliti dilapangan.

2) Memasuki Lapangan

Dalam hal ini perlu adanya hubungan yang baik antara peneliti dengan subyek yang diteliti sehingga tidak ada batasan khusus antara peneliti dengan subyek, pada tahapan ini peneliti berusaha menajalin keagrapan dengan tetap menggunakan sikap dan bahasa yang baik dan sopan tetapi subyek memahami bahasa dan sikap yang digunakan oleh peneliti.

Peneliti juga mempertimbangkan waktu yang digunakan dalam melakukan wawancara dan pengambilan data yang lainnya dengan semua kegiatan yang dilakukan oleh subyek.

D. Tehnik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik yaitu antara lain:

a. Observasi

Observasi dilakukan dengan teknik partisipan, untuk memperoleh informasi tentang kelakuan manusia seperti yang terjadi dalam kenyataan, dalam metode observasi ini peneliti dapat memperoleh gambaran yang lebih jelas dalam pengumpulan data, sedangkan observasi itu sendiri merupakan sebuah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti.¹⁶

Observasi ini dapat dilakukan dengan terjun langsung dalam menjajaki mengenai obyek penelitian dan segala hal yang berkenaan dengan kegiatan simpan pinjam tersebut.

Dari observasi yang dilakukan peneliti, terdapat beberapa kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh kelompok simpan pinjam bagi perempuan, hal ini bisa dilihat pada tabel berikut :

¹⁶ . Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002), hal. 129

	2. Pertumbuhan usaha.	
	3. Keadaan modal pinjaman.	

b. Wawancara

Merupakan alat yang paling ampuh untuk mengungkapkan kenyataan hidup, apa yang dipikirkan atau dirasakan orang tentang berbagai aspek kehidupan, melalui tanya jawab peneliti dapat memasuki alam pikiran orang lain (obyek yang diteliti), Wawancara ini saya lakukan dengan ketua SPBP, ketua kelompok fatayat dan orang-orang yang mendapatkan pinjaman modal, sehingga peneliti memperoleh gambaran tentang apa yang mereka maksudkan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah penelitian terhadap benda seperti buku, majalah, koran, dan lain-lain. Teknik ini peneliti gunakan untuk mengumpulkan data sekunder (data yang sudah dikumpulkan orang lain) mengenai kegiatan-kegiatan pemberdayaan yang dilakukan oleh kelompok Simpan Pinjam Bagi Perempuan (SPBP) di Desa Palang Kecamatan Palang Kabupaten Tuban.

